

**PENERAPAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM  
PERKUMPULAN RAKYAT SEMARANG (RANGKUL)**

**Misbakhul Arrezqi<sup>1)</sup>, Dody Setyadi<sup>2)</sup>, M. Nahar<sup>3)</sup>, Rifah Dwi Astuti<sup>4)</sup>, Saptianing<sup>5)</sup>,  
Rr. Ririn Budi U<sup>6)</sup>, Rustono, Erika Devie<sup>7)</sup>, Dika Vivi Widyanti<sup>8)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang,  
Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang,  
Jawa Tengah 50275

**Abstract**

*The Covid-19 pandemic in the world has caused a decline in the national and even global economy. In particular, the tourism sector is under great pressure due to the Covid-19 Pandemic and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are affected by a decline in sales due to reduced or even no visitors coming.*

*The Semarang Culinary People's Association or Rangkul for short was formed out of concern in the midst of the Covid-19 pandemic where many culinary entrepreneurs were affected and even went bankrupt and closed their businesses. It is hoped that this association can be used as a means of communication, consultation, information sharing and knowledge sharing for MSME players. Apart from that, it is hoped that the existence of an association can also help any problems that arise to be resolved through mutual cooperation and kinship between members of the MSME group. The Semarang Culinary People's Association has aims and objectives in the social sector by forming a forum for culinary entrepreneurs in the city of Semarang. The aim of the Association is to foster and develop abilities, foster brotherhood and increase member participation in order to help the economy of members in particular and the surrounding community.*

*The main ability in business is the ability to sell, the ability to sell has various aspects from market research, strategic planning, budgeting, communication, accuracy in choosing targets and market segmentation to evaluation of the execution carried out. This capability is especially needed for culinary MSMEs due to intense competition so that they can compete and have the ability to develop market share.*

**Keywords: Digital marketing, MSMEs, Culinary, Embrace, Semarang**

**Abstrak**

Pandemi Covid-19 di dunia menyebabkan penurunan perekonomian nasional bahkan dunia. Khususnya pada sektor pariwisata mendapat tekanan besar karena Pandemi Covid-19 serta Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) terkena dampak penurunan penjualan karena berkurangnya bahkan tidak adanya pengunjung yang datang.

Perkumpulan Rakyat Semarang Kuliner atau disingkat Rangkul dibentuk atas keprihatinan ditengah pandemic covid-19 dimana banyak para pengusaha kuliner yang terkena dampak bahkan sampai yang gulung tikar dan menutup usahanya. Dengan adanya perkumpulan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, konsultasi, berbagi informasi dan berbagi ilmu bagi para pelaku UMKM. Selain itu dengan adanya sebuah perkumpulan diharapkan juga dapat membantu setiap permasalahan-permasalahan yang timbul untuk dapat diselesaikan secara gotong royong dan kekeluargaan antar sesama anggota kelompok UMKM. Perkumpulan Rakyat Semarang Kuliner mempunyai maksud dan tujuan dibidang sosial kemasyarakatan dengan membentuk wadah bagi para pengusaha kuliner di Kota Semarang. Tujuan Perkumpulan adalah untuk membina, dan mengembangkan kemampuan, memupuk pesaudaraan dan meningkatkan keikut-sertaan anggota dalam rangka membantu perekonomian anggota khususnya dan masyarakat sekitar

Kemampuan utama dalam berbisnis adalah memampukan untuk menjual, kemampuan menjual memiliki berbagai aspek dari riset pasar, perencanaan strategi, penganggaran, komunikasi, ketepatan memilih target dan segmentasi pasar hingga evaluasi dari eksekusi yang dilakukan. Kemampuan tersebut diperlukan khususnya pada UMKM kuliner di karenakan persaingan yang ketat sehingga dapat bersaing dan memiliki kemampuan pengembangan pangsa pasar.

**Kata Kunci** : *Digital marketing, UMKM, Kuliner, Rangkul, Semarang*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 di dunia menyebabkan penurunan perekeonomian nasional bahkan dunia. Mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran dikarenakan PHK secara masal terjadi selama pandemi Covid-19. Berkurangnya jumlah lapangan kerja, penurunan daya beli masyarakat menjadi dampak yang dirasakan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini berwirausaha menjadi solusi untuk meningkatkan roda perekonomian dan bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) juga terkena dampak penurunan penjualan karena perubahan perilaku konsumen dikarenakan pandemi Covid-19 beralih kepada pembelian berbasis online. Konsumen yang awalnya melakukan transaksi secara langsung, dikarenakan pandemi Covid-19 berubah menjadi melakukan transaksi secara online. UMKM harus cepat beradaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen ini untuk bisa bertahan di tengah penurunan ekonomi yang terjadi. Penerapan digital marketing menjadi solusi untuk membantu UMKM untuk beradaptasi mengikuti perubahan perilaku konsumen dan masyarakat yang terkena PHK untuk mencari peluang usaha dan berwirausaha melalui media digital.

Upaya pemerintah untuk menghambat penyebaran virus COVID-19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat. Setelah menunjukkan pencapaian penurunan kemiskinan beberapa tahun belakangan ini, tingkat kemiskinan kembali meningkat setelah pandemi COVID-19 . Satu dari 10 orang di Indonesia hari ini hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Tingkat kemiskinan anak juga dapat meningkat secara signifikan. Dampak negatif terhadap keadaan sosial-ekonomi dari pandemi bisa menjadi jauh lebih buruk tanpa adanya bantuan sosial dari pemerintah dan juga insiatif gotong royong saling membantu masyarakat satu dengan yang lainnya.

Perkumpulan Rakyat Semarang Kuliner atau disingkat Rangkul dibentuk atas keprihatinan ditengah pandemic covid-19 dimana banyak para pengusaha kuliner yang terkena dampak bahkan sampai yang gulung tikar dan menutup usahanya. Dengan adanya

perkumpulan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, konsultasi, berbagi informasi dan berbagi ilmu bagi para pelaku UMKM. Selain itu dengan adanya sebuah perkumpulan diharapkan juga dapat membantu setiap permasalahan-permasalahan yang timbul untuk dapat diselesaikan secara gotong royong dan kekeluargaan antar sesama anggota kelompok UMKM.

Rangkul beranggotakan khusus UMKM yang bergerak dibidang kuliner, anggota Rangkul sudah tersebar di 16 Kecamatan di Kota Semarang. Rangkul sendiri sudah mempunyai kepengurusan sampai ketingkat Korwil (Koordinator Wilayah) yang terdiri sbb 1. Korwil Semarang Barat meliputi Kecamatan : Ngaliyan, Tugu Mijen 2. Korwil Semarang Tengah meliputi Kecamatan : Semarang Barat, Semarang Selatan, Gajah Mungkur, Candisari. 3. Korwil Semarang Selatan meliputi Kecamatan : Banyumanik, Tembalang, Gunungpati. 4. Korwil Semarang Utara meliputi Kecamatan Semarang Tengah, Semarang Utara. 5. Korwil Semarang Timur meliputi Kecamatan Semarang Tengah, Semarang Semarang Timur, Gayamsari, Genuk, Pedurungan

Perkumpulan Rakyat Semarang Kuliner (Rangkul) mempunyai maksud dan tujuan dibidang sosial kemasyarakatan dengan membentuk wadah bagi para pengusaha kuliner di Kota Semarang. Tujuan Perkumpulan adalah untuk membina, dan mengembangkan kemampuan, memupuk pesaudaraan dan meningkatkan keikut-sertaan anggota dalam rangka membantu perekonomian anggota khususnya dan masyarakat sekitar serta Negara Republik Indonesia pada umumnya.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang minus hingga empat kuartal sejak pandemi covid-19 menyebabkan peningkatan jumlah PHK, turunnya daya beli masyarakat hingga peningkatan jumlah kemiskinan hingga satu dari 10 orang di Indonesia hidup dibawah garis kemiskinan. Kemampuan *digital marketing* dapat menjadi solusi untuk membantu UMKM untuk beradaptasi mengikuti perubahan perilaku konsumen dan bersaing dengan kompetitor pelaku usaha lainnya.

### **Tujuan Pengabdian**

- a. Untuk memberikan Penerapan *digital marketing*
- b. Untuk membantu peserta melakukan pemasaran melalui media digital

### **Manfaat Pengabdian**

- a. Peserta mempunyai kemampuan *digital marketing* dan *digital accounting*
- b. Peserta memahami pemasaran melalui media digital

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode atau cara yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa:

1. Peserta mengikuti Ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek tentang *digital marketing* yang diberikan oleh Staf Pengajar Politeknik Negeri Semarang dan para praktisi yang ahli dalam bidangnya.
2. Peserta mengikuti praktek *digital marketing*
3. Pendampingan melalui media digital

Evaluasi kegiatan diadakan, baik sebelum, pada saat maupun setelah kegiatan dilaksanakan. Cara mengevaluasi sebelum pelaksanaan adalah: Memberikan pertanyaan kepada para khalayak sasaran. Juga setelah Penerapan diberikan angket tentang manfaat Penerapan bagi peserta menggunakan google form. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut dengan mengangkat tema dan materi lainnya yang dibutuhkan oleh mitra seperti halnya pengembangan bisnis model.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan digital marketing penggunaan aplikasi google my business, google trends, facebook dan instagram bisnis untuk mencari peluang usaha, melakukan promosi yang *low budget high impact*. Menggunakan metode organik (tidak berbayar) maupun menggunakan metode iklan berbayar di platform digital. Penggunaan metode yang dilakukan disesuaikan dengan karakteristik produk, target market, kapasitas usaha dan jangkauan usaha yang ingin di capai.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 September 2023 bertempat pada kantor sekretariat Rangkul Jl. Bukit Barisan, Blok A no 6-7, Ruko Permata Puri, Bringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50272. Peserta pelatihan berjumlah 20 UMKM anggota Rakyat Semarang Kuliner.



Gambar 1. Pelatihan Digital Marketing UMKM RANGKUL



Gambar 2. Suasana Pelatihan Digital Marketing UMKM RANGKUL



Gambar 3. Suasana Pelatihan Digital Marketing UMKM RANGKUL



Gambar 4. UMKM RANGKUL dan Tim Pengabdian Masyarakat

## KESIMPULAN

Rangkul dibentuk atas keprihatinan ditengah pandemic covid-19 dimana banyak para pengusaha kuliner yang terkena dampak bahkan sampai yang gulung tikar dan menutup usahanya. Program utama Rangkul adalah legalitas, branding kemasan dan marketing online. Dengan adanya perkumpulan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, konsultasi, berbagi informasi dan berbagi ilmu bagi para pelaku UMKM. Selain itu dengan adanya sebuah perkumpulan diharapkan juga dapat membantu setiap permasalahan-permasalahan yang timbul untuk dapat diselesaikan secara gotong royong dan kekeluargaan antar sesama anggota kelompok UMKM. Rangkul telah berbadan hukum sebagai Perkumpulan, dan telah di sahkan oleh Kemenkumham sesuai dengan SK Kemenkumham No AHU-0011854.AH.01.07.TAHUN 2021.

Pandemi Covid-19 di dunia menyebabkan penurunan perekonomian nasional bahkan dunia. Mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran dikarenakan PHK secara masal terjadi selama pandemi Covid-19. Berkurangnya jumlah lapangan kerja, penurunan daya beli masyarakat menjadi dampak yang dirasakan masyarakat. Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) juga terkena dampak penurunan penjualan karena pandemi Covid-19 dikarenakan perubahan perilaku konsumen. Konsumen yang awalnya melakukan transaksi secara langsung, dikarenakan pandemi Covid-19 berubah menjadi melakukan transaksi secara online. Pelatihan *Digital Marketing* menjadi solusi permasalahan yang terjadi untuk membuka peluang usaha dan menggerakkan perekonomian masyarakat yang terkena dampak pandemic covid-19.

Pelatihan *Digital Marketing* menjadi solusi untuk menggerakkan roda perekonomian di pasca pandemic covid-19 yang terjadi. Disarankan selanjutnya tidak hanya untuk UMKM kuliner yang diberikan pelatihan, melainkan UMKM yang masih menjalankan metode bisnis tradisional yang juga terkena dampak pandemic covid-19 dapat diberikan pelatihan serupa untuk dapat beradaptasi dikarenakan perubahan perilaku konsumen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arrezqi, Misbakhul. Yunianto W, Bagus . 2020. *Improving The Performance Of SME's In Semarang City In The Pandemic Covid 19*. IJEBAR. ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771 Vol 4, Issue 3, 2020
- [2] R. Santoso. 2020. *Review Of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan. Vol. 5, No.2, Desember 2020 ISSN 2541-1470
- [3] Z. Rifai, D. Meiliana. 2020. Pendampingan dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- [4] Suprayogi, B., Razak A. (2019). Implementasi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Pamokolan Ciamis. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi. Vol 3 No. 2
- [5] Sutejo, B.S. (2016). Internet Marketing : Konsep dan Persoalan baru dunia pemasaran. Jurnal Manajemen, Vol. 6 No. 1
- [6] Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. JIBEKA Vol. 11 No. 2, 46-53.
- [7] Purwana, E. S & Dedi. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di kelurahan malaka saei, duren sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), Vol. 1 No. 1.